

TUGAS 3
MANAGEMENT PROYEK



Disusun oleh :

Wahid A Syarif	I1A006018
Nuna Danial Akhmad	I1A006040
Radhitya Danang P	I1A006042
Adi Triyono	I1A006050
Arif Budhi	I1A006054
Sofiyudin Dwi L	I1A006056
Rhiski Setyo W	I1A006059
Aditya Pristanto	I1A006061
Tofan Adam	I1A006062
Angga Nur K	I1A006065

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK
JURUSAN TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO
PURWOKERTO
2009

DOCUMET USER REQUIEREMENT

(SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN)

1. Latar Belakang.

Dengan banyaknya buku yang ada di perpustakaan, dan semakin bertambah jumlahnya sepanjang tahun, membutuhkan suatu system informasi yang dapat membantu dalam segala kegiatan didalam perpustakaan.

2. Tujuan.

Dibutuhkan suatu system yang dapat mempermudah dalam pelayanan bagi pengguna perpustakaan sehingga didapatkan pelayanan yang prima dan nyaman.

3. Ruang Lingkup.

- Pemnjam aadalah harus anggota perpustakaan yang telah tedaftar yang berhak meminjam buku.
- Operator adalah orang yang sehari-hari melakukan pencatatan proses yang terjadi diperpustakaan. Hak-hak operator adalah melakukan pencatatan transaksi pendaftaran, peminjaman, pengembalian, dan permintaan buku.
- Pengelola adalah user yang memiliki hak penuh atas system. Pengelola berhak atas penggajian pegawai, pembagian buku dan peralatan.
- Pada waktu pendaftaran anggota perpustakaan, harus dilakukan beberapa prosedur pengisian anggota dan secara rangkap dan benar.
- Setiap da transaksi dalam pendaftaran selesai, anggota dapat mengambil kartu anggota setelah foto sekaligus.
- Harus ada catalog buku agar anggota lebih mudah dalam mencari buku yang dibutuhkan.
- Dalam transaksi peminjaman buku, Terdapat banyak prosedur pemeriksaan terhadap anggota yang akan meminjam dan buku buku yang dipinjam.
- Setiap anggota yang meminjam buku tidak boleh meminjam buku lagi selama buku belum dikembalikan.
- Banyaknya buku yang dipinjam adalah 3 buku.

- Sistem harus dapat mencetak apakah anggota telah pinjam atau belum dan buku telah dipinjam atau belum.
- Setiap terjadi transaksi peminjaman dan pengembalian buku, system akan merubah status anggota dan buku yang dipinjam secara otomatis.
- Setelah melakukan transaksi peminjaman, anggota akan mendapat bukti transaksi peminjaman .
- System memberi tenggang waktu peminjaman untuk membatasi lamanya peminjaman.
- Apabila anggota yang mengembalikan buku tidak pada waktunya maka system akan secara otomatis memberikan denda berupa uang denda sebanyak jumlah yang ditentukan setelah jatuh tempo pengembalian.

4.FUNGSI

Menu :

1. Anggota.

Biodata
 Identitas keanggotaan
 Peminjaman buku
 Pengembalian buku
 Permintaan buku
 Katalog buku
 Kartu anggota
 Bukti peminjaman
 Transaksi peminjaman buku
 Transaksi pengembalian buku.

2. Petugas

Data anggota
 Data anggota 1
 Bukti peminjaman
 Bukti pengembalian
 Cek data buku

Cek data anggota

3. Pengelola

Laporan data buku

Laporan data anggota

4. Eksternal logistic

Data buku yang dibutuhkan

Daftar suplai buku

Suplai bantuan buku

DOCUMENT USER REQUIREMENT
(PELACAKAN DAN PENGENALAN WAJAH MENGGUNAKAN METODE
***EMBEDDED HIDDEN MARKOV MODELS*)**

1. Latar belakang

Fenomena banyaknya karyawan pada kebanyakan perusahaan yang menitip absensi kerja, membuat rugi perusahaan.

2. Tujuan

Dengan dibuatnya system ini, diharapkan mampu membuat disiplin para karyawan yang tidak absen / bolos kerja, sehingga akan meningkatkan produktifitas perusahaan.

3. Ruang Lingkup

1. Sistem yang dipasang dipintu masuk perusahaan yang akan mendeteksi semua yang keluar masuk perusahaan (karyawan dan staf kantor) pengunjung akan terdeteksi sensor akan tetapi tidak masuk dalam system (data inputan sensor yang tidak sesuai dengan data base perusahaan, ditampung dalam laporan khusus)
2. jumlah pintu masuk ada 2, pintu utama (depan) pintu belakang (parker kendaraan)
3. Sistem offline.
4. Sensor akan hidup pada jam kerja yang ditentukan aole perusahaan(07.00 – 17.00)
5. Sensor akan mendeteksi 3 kali, yaitu pada jam masuk pada jam (07.00 – 07.30) Jam istirahat (12.00 – 13.00) dan jam pulang kerja (16.00 – 17.00).
6. keterlambatan ang terjadi, akan secara otomatis tercatat dalam data base.
7. Disetiap akhir bulan data base akan menampilkan semua data dari karyawan dan staf yang natinya akan berhubungan dengan proses penggajian.
8. pembacaan sensor yang cepat dan akurat serta ditambahkan karena CCTV sebagai bukti apabila terjadi hal yang tidak diharapkan.

4. Fungsi

1. Prose pengembalian data

- 1.1. Sensor dengan led yang akan mendeteksi karyawan yang keluar masuk pintu.
 - 1.2. Kamera CCTV merekam pergerakan orang yang keluar masuk pintu.
 - 1.3. Sensor dan CCTV akan mengirimkan data ke dalam data base perusahaan yang telah Terdapat semua data dari karyawan dan staf.
2. Monitoring absensi pegawai.
 - Real time (By Broadcast and CCTV)
 - Antar muka layar, Grafik, Indikator.
 - Laporan karyawan aktif.
 3. Penghitung data parameter absent sebagai dasar penentuan gaji
 - Hitung
 - Ekspor data Hasil.

DOCUMENT USER REQUIREMENT

(APLIKASI EMBENDED SYSTEM “SRINGE PUMP”)

1. Latar Belakang

Proses menyuntikan suatu zat (obat/suplemen) ketubuh manusia secara manual kadang mengalami kekurangtepatan. Hal ini akan menjadi dangat fatal apabila zat tersebut efeknya sangat kuat kepada tubuh pasien yang disuntikan apabila terjadi kesalahan dosis dan metode dalam penyuntikan.

2. Tujuan

Pembuatan system “SRINGE PUMP” untuk ketepatan dalam penentuan dosis dan metode penyuntikan suatu zat ke pasien.

3. Ruang Lingkup

- Mengeksekusi program (penggunaan alat tersebut) dengan menekan tombol.
- Memiliki remote control yang menyediakan beberapa perintah seperti:
 1. ON/OFF sederhana
 2. komunikasi dengan PC atau perangkat serupa
 3. control kecepatan
- Otomatis menonaktifkan : motor akan nonaktif jika jarum suntik kosong
- Mempunyai dua saluran untuk memasukan cairan yang bias digunakan keduanya secara bersama atau salah satu saja
- Mempunyai tampilan pada layer seperti :
 1. Memilih tombol dari jarum suntik yang disimpan dalam memori pompa
 2. memasukan volume yang akan disalurkan
 3. memasukan nilai kecepatan yang diinginkan
- Alat ini menyalurkan cairan dalam volume tertentu sesuai yang diminta oleh user
- Akan didengar alarm dari alat yang sudah deprogram untuk memberikan waspada bila terjadi kondisi yang diluar dugaan (missal cairan tidak mengalir) dan bila program pemompaan telah selesai

4. Fungsi

1. Tampilan pada layer sebagai alat input data.
 - ✚ Layar dikendalikan oleh remote control dan juga tombol input manual pada alat Sringe Pump
 - ✚ System terkoneksi dengan PC sebagai pemroses data
 - ✚ Inputa dari user akan diproses dan PC akan memberikan perintah ke alat
2. Klasifikasi pasien
 - ✚ Pengklasifikasian berdasarkan penyakit yang diderita (inputan penyakit yang diderita berasal dari user)
 - ✚ Penentuan ukuran besarnya jarum suntik yang akan digunakan
 - ✚ Ekspor data ke “Klasifikasi Obat”
3. Klasifikasi obat
 - ✚ Hasil dari penyakit pasien menentukan obat yang akan disuntikan
 - ✚ Metode penyuntikan (kecepatan aliran obat yang diinginkan) berdasarkan kondisi pasien dan sifat obat yang disuntikan berdasar dari outputan “klasifikasi pasien”

DOCUMENT USER REQUIREMENT
APLIKASI PENGENDALI PERALATAN LISTRIK RUMAH TANGGA
MELALUI SMS MENGGUNAKAN GSM MODEM D-GSM300

1. Latar Belakang

Pekerjaan rumah tangga adalah pekerjaan yang membutuhkan waktu dan tenaga yang harus dilakukan setiap hari disamping aktifitas penting lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah system yang bias meningkatkan efisiensi dan efektifitas waktu dan tenaga yang digunakan unuk pekerjaan tersebut.

2. Tujuan

Membuat aplikasi pengendali peralatan listrik rumah tangga melalui SMS menggunakan GSM Modem D-GSM300 untuk mempermudah manusia dalam aktifitasnya untuk memenuhi kebutuhan hidup, terutama untuk efisiensi dan efektifitas perkerjaan rumah tangga.

3. Ruang Lingkup

- D-GSM menggunakan standar AT command sebagai protocol data.
- D-GSM memiliki port ADC dengan range 0 – 2,4 Volt.
- Proses pembacaan ADC dapat dilakukan dengan mengirimkan perintah AT+CADC.
- Perangkat mikrokontroler maupau PC dapat mengakses modul GSM modem tersebut dengan mudah.
- PC dapat mengakses modul GSM modem tersebut melalui port RS232 yang disediakan.
- Mikrokontroler dapat mengakses melalui port serial.
- Untuk notebook atau laptop yang tidak memiliki port serial, dengan tambahan DU-232, D-GSM300 dapat di akses melalui port USB.
- Memiliki konektor untuk external antenna sehingga modul ini mudah diletakan di tempat – tempat yang tersembunyi dengan tetap terjangkau sinyal melalui external antenna.

- Untuk antarmuka suara, modul GSM modem dapat dihubungkan ke headset telephone.
- Bentuk dan koneksi power supply yang konsisten.

4. Fungsi

1. Arsitektur jaringan

- ✚ D-GSM300 dihubungkan dengan peralatan rumah tangga yang akan kita control.
- ✚ D-GSM300 → DST-51 → DRL-1205s (relay board) → alat rumah tangga.

2. Input signal / data

- ✚ Signal dikirimkan dari sms atau telephone (voice atau bimf)
- ✚ Modul D-GSM300 menerima dan mengolah signal tersebut dan dikirim ke DST-52 (mikrokontroller)
- ✚ DST-51 mengirimkan hasil perintah ke relay board DRL-1205s

3. Output signal

- ✚ Relay board DRL-1205s yang telah terhubung dengan jaringan listrik.
- ✚ Output relay board akan mengatur besar kecilnya tegangan sesuai dari inputan signal dari user.
- ✚ Lampu akan menyala atau mati.

DOCUMENT USER REQUIREMENT SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT

1. Latar Belakang

Rumah sakit melayani pasien yang cukup banyak dikota yang padat penduduknya, sedangkan system informasi yang di gunakan untuk melayani pasien masih menggunakan system manual yaitu buku untuk menyimpan data – data pasien.

2. Tujuan

Mengubah system informasi manual yang digunakan ke bentuk informasi yang telah terkomputerisasi agar dapat meningkatkan pelayanan secara efektif dan efisien.

3. Ruang Lingkup

- Dalam 1 hari melayani pasien sekitar 200 orang
- Ada 7 unit pelayanan: unit gawat darurat, unit pengobatan umum, unit THT, unit organ dalam, unit mata, unit ibu dan anak, unit gigi.
- Sistem informasi bersifat offline dan khusus hanya untuk rumah sakit user.
- Sistem informasi terkomputerisasi hanya berkaitan dengan data base informasi pasien di rumah sakit tersebut, tidak berkaitan dengan mekanisme pembayaran yang dilakukan pasien.
- Data yang disimpan adalah biodata singkat dari pasien (mencakup nama, alamat, tempat tanggal lahir, nomer telepon , unit yang dikunjungi, tanggal kunjungan, jenis penyakit yang diderita, dokter yang menagani, dan tindakan yang diambil oleh dokter penanganan dan resep).

4. Fungsi

1. Unuit Pelayanan Rumah Sakit

1.1 Unit gawat darurat

1.2 Unit pengobatan umum

1.3 Unit THT

1.4 Unit organ dalam

1.5 Unit mata

1.6 Unit ibu dan anak

1.7 Unit gigi

2. Proses Monitirin Paien

2.1 Real time offline

2.2 Biodata pasien

2.2.1 Nama

2.2.2 Alamat

2.2.3 Tempat tanggal lahir

2.2.4 Nomer telepon

2.2.5 Unit yang dikunjungi

2.2.6 Tanggal kunjungan

2.2.7 Jenis panyakit yang diderita

2.2.8 Dokter yang menagani

2.2.9 Tindakan yang diambil

2.2.10 Penanganan dan resep

3. Final Proses

3.1 Export data ke data base / server.

3.2 Data dicetak untuk diberikan pasien.

DOCUMENT USER REQUIREMENT

SISTEM INFORMASI TERPADU SEKOLAH

1. Latar Belakang

Di zaman globalisasi dan perdagangan bebas yang akan segera diterapkan, sumber daya manusia yang berkualitas menjadi syarat pokok utama untuk bersaing. dan lembaga pendidikan seperti sekolah mempunyai peran yang vital. Dalam hal ini sekolah harus memberikan pelayanan terbaik kepada siswa dan orang tua siswa / wali murid, dan siswa harus mendapatkan informasi tentang perkembangan siswa secara tepat dan akurat.

2. Tujuan

Mengubah system informasi manual menjadi suatu system informasi manajemen berbasis computer untuk mempercepat informasi sampai pada orang tua / wali murid dan siswa guna memperbaiki mutu pendidikan siswa.

3. Ruang Lingkup

- System informasi bersifat offline dan khusus hanya murid, guru, kepala sekolah, wali murid yang bersangkutan.
- System informasi berkompetensi
 - Survey (user Requirement)
 - Alokasi staff dan aktivitas
 - Pembuatan master plan
 - Konsultasi dalam hal penerapan system informasi terpadu sekolah
 - Pelatihan kepada user
 - Supervise (pendamping) dalam implementasi terpadu sekolah
 - Maintanse (pemeliharaan)
- Data yang disimpan adalah
 - Modul absent
 - Modul kesiswaan
 - Modul kurikulum
 - Modul BP/BK

- Modul keuangan
- Modul perpustakaan
- Modul kepegawaian
- Modul asset
- Modul raport/laporan

4. Fungsi

- Training bertingkat untuk pengguna SITS: tingkat user / operator (siswa, guru, staff, kepala sekolah) dan supervisor. Masing – masing tingkat memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda dan hak akses system SITS yang berbeda sehingga pelatihannya akan berbeda pula.
- Proses monitoring yang bersangkutan dengan sekolah, tentang
 - Absent
 - Kesiswaan
 - Kurikulum
 - BP / BK
 - Keuangan
 - Perpustakaan
 - Kepegawaian
 - Asset
 - Raport / laporan

DOCUMENT USER REQUIREMENT
SISTEM ANTI KEBAKARAN OTOMATIS BERBASIS DETEKTOR
ULTRAVIOLET DAN KENDALI MIKROKONTROLER

1. Latar Belakang

Akhir – akhir ini banyak berita tentang kebakaran yang melanda pabrik – pabrik di Indonesia. Untuk meminimalisir terjadinya kebakaran itu maka berbagai alat pendeteksi kebakaran sudah banyak dibuat oleh berbagai perusahaan. Dalam hal ini perusahaan – perusahaan membutuhkan suatu sistem yang mengantisipasi terjadinya kebakaran.

2. Tujuan

Diharapkan detektor ultraviolet lebih cepat merespon sumber panas / api yang akan menyebabkan kebakaran.

3. Ruang Lingkup

- ✚ Sensor pendeteksi Api adalah Detektor ultraviolet.
- ✚ Sistem Detektor diolah melalui mikroprosessor.
- ✚ Sistem anti kebakaran ini akan memberitahu operator pabrik yang sedang bertugas.
- ✚ Antisipasi sumber kebakaran :
 - a. Petugas pabrik mencoba memadamkan api selama 5 menit
 - b. Lebih dari itu, sistem akan melakukan dial up ke petugas pemadam api.

4. Fungsi

Sistem ini mendeteksi sinar ultraviolet yang dihasilkan oleh sumber kebakaran (Api)